

DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Tawfiq JA, Memish ZA. Dengue Hemorrhagic Fever Virus in Saudi Arabia: A Review. Vol. 18, Vector-Borne and Zoonotic Diseases. Mary Ann Liebert Inc.; 2018. p. 75–81.
2. Arsin A. Epidemiologi Demam Berdarah Dengue (DBD) di Indonesia. Sade A, editor. Makassar: Masagena Press; 2013.
3. WHO. World Health Organization. 2023 [cited 2023 Jan 11]. Dengue and severe dengue. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021. 2021.
5. P2PM K. Kementerian Kesehatan Indonesia. 2024 [cited 2024 Mar 21]. Informasi Terkini DBD Hingga Minggu ke 8 2024. Available from: <https://p2pm.kemkes.go.id/publikasi/infografis/informasi-terkini-dbd-hingga-minggu-ke-8-2024>
6. Adryanto AFT. Penguatan dan Penerapan Epidemiologi Lapangan di Indonesia. Padang; 2024.
7. Kementerian Kesehatan Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022. Jakarta; 2022.
8. Kementerian Kesehatan RI. Strategi Nasional Penanggulangan Dengue 2021-2025. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2021.
9. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Data DBD Perbulan per Kab/Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017-2023. Padang; 2023.
10. Hidayani WR. Demam Berdarah Dengue: Perilaku Rumah Tangga Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk dan Program Penanggulangan Demam Berdarah Dengue. Tasikmalaya: Pena persada; 2020.
11. NASA. NASA. 2023 [cited 2023 Mar 28]. Global Temperature | Vital Signs – Climate Change: Vital Signs of the Planet. Available from: <https://climate.nasa.gov/vital-signs/global-temperature/>
12. Furuya H. Estimating Vector-borne Viral Infections in the Urban Setting of the 2020 Tokyo Olympics, Japan, Using Mathematical Modeling. Tokai J Exp Clin Med. 2017;42(4):160–4.
13. Daswito R, Lazuardi L, Nirwati H, DIII Kesehatan Lingkungan Poltekkes Tanjungpinang J, Arif Rahman Hakim J, Jang S, et al. Analisis Hubungan Variabel Cuaca dengan Kejadian DBD di Kota Yogyakarta. Jurnal Kesehatan Terpadu. 2019;10(1):1–7.
14. Badan Pusat Statistika. Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka 2023. Padang; 2023 Feb.
15. Nugraha F, Haryanto B, Wulandari RA, Pakasi TT. Studi Ekologi Hubungan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan Faktor Iklim di Kota Administrasi Jakarta Pusat, Indonesia Tahun 1999-2018. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat. 2021 Sep 1;10(03):142–8.

16. Amelinda YS, Wulandari RA, Asyary A. The effects of climate factors, population density, and vector density on the incidence of dengue hemorrhagic fever in South Jakarta Administrative City 2016-2020: an ecological study. *Acta Biomed* [Internet]. 2022 [cited 2024 Jan 6];93:2022323. Available from: www.actabiomedica.it
17. Sulistiawan D, Lazuardi L. Penggunaan data surveilans gabungan dan meteorologi untuk memprediksi demam berdarah dengue di Yogyakarta. *Berita Kedokteran Masyarakat*. 2018;34(1):37–43.
18. Robert MA, Stewart-Ibarra AM, Estallo EL. Climate change and viral emergence: evidence from Aedes-borne arboviruses This review comes from a themed issue on Viruses in a changing world. *Curr Opin Virol* [Internet]. 2020 [cited 2024 Jun 8];2020:41–7. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.coviro.2020.05.001>
19. Rau MJ, Komaria S, Pitriani P. Hubungan Faktor Perubahan Iklim dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Palu Tahun 2013-2017. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat* [Internet]. 2019;10(2):83–94. Available from: <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/preventif/index>
20. Septian A, Choiroel Anwar M, Marsum M. Studi Korelasi Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Banyumas Tahun 2010-2015. *Buletin Keslingmas*. 2017;230–7.
21. Arsin AA, Istiqamah SNA, Elisafitri R, Nurdin MA, Sirajuddin S, Pulubuhu DAT, et al. Correlation study of climate factor, mobility and the incidence of dengue hemorrhagic fever in Kendari, Indonesia. *Enferm Clin*. 2020;30(S6):280–4.
22. Fuadiyah MEA, Widawati M. Faktor Iklim Berpengaruh Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota Cimahi Tahun 2004-2013. *SPIRAKEL* [Internet]. 2018;10(2):86–96. Available from: <https://doi.org/10.22435/spirakel.v10i2.356>
23. Syahbani AN, Sukendra DM. Peramalan Kasus Demam Berdarah Dengue Berdasarkan Surveilans Kasus dan Curah Hujan. *HIGEIA* [Internet]. 2020 Jan 31;4(1). Available from: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeiahttps://doi.org/10.15294/higeia/v4i1/33686>
24. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2017.
25. Widoyono. *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasannya*. Jakarta: Erlangga; 2011.
26. Kementerian Kesehatan RI. *Laporan Tahunan 2022 Demam Berdarah Dengue*. Jakarta; 2023.
27. Wei WWS. *Time Series Analysis Univariate and multivariate methods Second Edition*. Addison Wesley; 2006.
28. Hasan MI. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Kedua. Jakarta: PT. Bumi Aksara; 1999. 218–281 p.
29. Al Badri AA, Nandarie ACA, Haryanto YD. Optimasi Model ARIMA dalam Prakiraan Curah Hujan di Jambi. *GEOGRAPHIA: Jurnal Pendidikan dan Penelitian Geografi*. 2023;4(1):39–43.

30. NERS UNAIR. Mengenal Ciri-ciri Nyamuk Aedes Aegypti Penyebab DBD [Internet]. 2022 [cited 2023 Jan 16]. Available from: <https://ners.unair.ac.id/site/lihat/read/2421/mengenal-ciri-ciri-nyamuk-aedes-aegypti-penyebab-dbd>
31. Siswanto S, Usnawati U. Epidemiologi Demam Berdarah Dengue. Samarinda: Mulawarman University Press; 2019.
32. Widya T, Putri R. Pemberantasan Sarang Nyamuk 3M Plus terhadap Kejadian Demam Berdarah di Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru; Studi Kasus Kontrol. 2018;3(2):55–60.
33. Ariani AP. Demam Berdarah Dengue. Yogyakarta: Nuha Medika; 2016.
34. Yuliani Y, Novianti S. Hubungan Sosiodemografi dan Lingkungan Rumah terhadap Kejadian Dengue di Kota Tasikmalaya. *ASPIRATOR: Jurnal Penyakit Tular Vektor*. 2022 Jun 30;14(1):69–80.
35. BMKG. Buku Saku Klimatologi Iklim dan Cuaca Kita. Jakarta: BMKG; 2021. 1–72 p.
36. Kartasapoetra AG. Klimatologi Pengaruh Iklim terhadap tanah dan tanaman. Jakarta: PT Bumi Aksara; 2004.
37. Menteri Kesehatan RI. Permenkes Nomor 035 tahun 2012 tentang pedoman identifikasi faktor risiko kesehatan akibat perubahan iklim. Menteri Kesehatan, 035 Indonesia; 2012.
38. Irma I, Sabilu Y, Harleli H, Masluhiya S. Hubungan Iklim dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD). *Jurnal Kesehatan* [Internet]. 2021;12(2):266–72. Available from: <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>
39. Tuuk RT, Kaunang WPJ, Kandou GD. Hubungan variabilitas iklim dengan kejadian dbd di kabupaten minahasa utara tahun 2017-2019. *Jurnal KESMAS*. 2021;10(4):143–50.
40. Masrizal M, Sari NP. Analisis Kasus DBD berdasarkan Unsur Iklim dan Kepadatan Penduduk Melalui Pendekatan GIS di Tanah Datar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. 2016;10(6):166–71.
41. Sulistiawan D, Lazuardi L. Penggunaan data surveilans gabungan dan meteorologi untuk memprediksi demam berdarah dengue di Yogyakarta Use of a combined surveillance and meteorological data for predicting dengue hemorrhagic fever in Yogyakarta. *Berita Kedokteran Masyarakat*. 2018;34(1):37–43.
42. Sihombing GF, Marsaulina I, Ashar T. Hubungan Curah Hujan, Suhu Udara, Kelembaban Udara, Kepadatan Penduduk dan Luas Lahan Pemukiman dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota Malang Periode Tahun 2002-2011. *Jurnal Lingkungan dan Kesehatan Kerja*. 2015;1–9.
43. Azhari AR, Hanani Darundiati Y, Astorina Yunita Dewanti N. Studi Korelasi Antara Faktor Iklim dan Kejadian Demam BerdarahDengue Tahun 2011-2016. *HIGEIA Journal of Public Health Research and Development* [Internet]. 2017;1(4):163–75. Available from: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
44. Gandawari VT, Kaunang WP, Ratag BT. Hubungan antara Variabilitas Iklim dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota Bitung Tahun. *Jurnal KESMAS*. 2018;7(5).

45. Tumey A, Kaunang WPJ, Asrifuddin A, Kesehatan F, Universitas M, Ratulangi S, et al. Hubungan Variabilitas Iklim dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Kepulauan Talaud Tahun 2018-Juni 2020. *Jurnal KESMAS*. 2020;9(7).
46. Rohaedi D. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kotamadya Jakarta Barat Tahun 2007. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia. 2008;
47. Yanti S. Hubungan Faktor-Faktor Iklim dengan Kasus Demam Berdarah Dengue di Kotamadya Jakarta Timur Tahun 2000-2004. Universitas Indonesia. 2004;
48. Haryadi D. Analisis Spasial Penyakit Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Karawang Tahun 2005-2007. . Universitas Indonesia. 2007;
49. Valeeuwien JA. Envolving models of human health toward and ecosystem context. *Ecosystem Health*. 1999;5(4):204–219.
50. Minarti M, Anwar C, Irfannuddin I, Irsan C, Amin R, Ghiffari A. Impact of climate variability and incidence on dengue hemorrhagic fever in Palembang city, south sumatra, indonesia. *Open Access Maced J Med Sci*. 2021 Jan 10;9:952–8.
51. Yadnya I made S, Baskoro WT, Putra MDJ. Analisis Time Lag suhu permukaan laut yang berhubungan dengan curah hujan rata-rata dasarian di Provinsi Bali. *universitas Udayana*. 2015;16:40–8.
52. Syakura A, Hendaryani O, Ramadhan R. Analisis Penggunaan Peramalan dalam Meminimalkan Biaya Simpan Produk Linzhi Plus pada CV. HN. *Performa*. 2016;15(2):93–104.
53. Hendikawati P. Peramalan Data Runtun Waktu: Metode dan Aplikasinya dengan Minitab dan Eviews. Semarang: FMIPA Universitas Negeri Semarang; 2014.
54. Kuntoro H. Teori dan Aplikasi Analisis Seri Waktu. Surabaya: Zifatama; 2015.
55. Ye J, Gao X, Wu L, Zhang A, Wu P, Yu X. Prediction Of Global Temperature Based on ARIMA And GM Model. *Highlights in Science, Engineering and Technology* . 2023;67:325–33.
56. Lestari NT, Witanti A. Analisis Prediksi Kasus DBD Berdasarkan Faktor Cuaca Dengan Multivariat ARIMA. *PETIR: Jurnal Pengkajian dan Penerapan Teknik Informatika [Internet]*. 2023;16(2):228–36. Available from: <http://dataonline.bmkg.go.id/>
57. Mendoza AP. Dengue incidence forecasting model in Magalang, Pampanga using time series analysis. *Inform Med Unlocked*. 2024 Jan 1;44.
58. Notoadmodjo Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2010.
59. Ariati J, Musadad DA. Kejadian demam berdarah dengue (DBD) dan faktor iklim di Kota Batam, Provinsi Riau. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 2012;11(4):279–86.
60. Puspa Juwita C, Anggiat L, Budhyanti W. Model Prediksi Unsur Iklim Terhadap Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Provinsi Jawa Barat [Internet]. Vol. 4, *JUKMAS Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS) e-ISSN*. 2020. Available from: <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/jukmas>

61. Hastono SP. Analisis Data. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia; 2006.
62. Cahyono T. Statistik Uji Korelasi. Purwokerto: Yayasan Sanitarian Banyumas; 2017.
63. Deviana S, Azis D, Pandri Ferdias dan, Ir Sumantri Brojonegoro No J, Meneng G, Lampung B. Analisis Model Autoregressive Integrated Moving Average Data Deret Waktu Dengan Metode Momen Sebagai Estimasi Parameter. *Jurnal Siger Matematika* [Internet]. 2021 Sep 30 [cited 2024 Jan 6];2(2):57–67. Available from: <https://jurnal.fmipa.unila.ac.id/JSM/article/view/2812>
64. Badan Pusat Statistika. Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2024. Padang; 2024 Feb.
65. Saputra AU, Ariyani Y, Dewi P. Faktor yang Berpengaruh dengan Lingkungan Fisik dan Kebiasaan Keluarga Terhadap Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). *Jurnal 'Aisyiyah Medika*. 2023 Aug;8(2).
66. Lestari PA, Fajar NA, Windusari Y, Novrikasari, Sunarsih E. Faktor Pengaruh Kesehatan Lingkungan terhadap Kejadian Demam Berdarah Dangu (DBD) di Wilayah Endemis: Systematic Literature Review. *Health Information : Jurnal Penelitian*. 2023;15(3).
67. Wijirahayu S, Suksesi TW. Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan Kabupaten Sleman. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 2019;18(1):19–24.
68. Figueredo MB, Monteiro RLS, do Nascimento Silva A, de Araújo Fontoura JR, da Silva AR, Alves CAP. Analysis of the correlation between climatic variables and Dengue cases in the city of Alagoinhas/BA. *Sci Rep*. 2023 Dec 1;13(1).
69. Nugraha F, Haryanto B, Wulandari RA, Pakasi TT. Studi Ekologi Hubungan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan Faktor Iklim di Kota Administrasi Jakarta Pusat, Indonesia Tahun 1999-2018. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 2021 Sep 1;10(03):142–8.
70. Rialdin, Keman S, Sulistiorini L, Yudhastuti R, Agung Y. Analysis of the Effect of Climate Risk Factors on Cases of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in Kendari City. *Neuro Quantology* [Internet]. 2022 Jun;20(6):1303–5150. Available from: www.neuroquantology.com
71. Kemenkes RI. Kementerian Kesehatan RI. 2024 [cited 2024 Jul 21]. Waspada DBD di Musim Kemarau. Available from: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20240616/0045767/waspada-dbd-di-musim-kemarau/>
72. Zulfikar, Yudhastuti R, Haksama S, Idawati, Kartika, Muzaffar, et al. The effect of water storage and humidity on the incidence of dengue hemorrhagic fever in the work area of the Kebayakan Health Center, Central Aceh Regency. *Journal of Public Health in Arfica*. 2023;14(2).
73. Athen Mohd Hardy Abdullah N, Che Dom N, Aekball Salleh S, Salim H, Precha N. The association between dengue case and climate: A systematic review and meta-analysis. *One Health* [Internet]. 2022 [cited 2024 Jul 21];15:2352–7714. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.onehlt.2022.100452>

74. Bappenas. SDGs Indonesia. 2024 [cited 2024 Jul 21]. Metadata Indikator SDGs - SDGs Indonesia. Available from: <https://sdgs.bappenas.go.id/metadata-indikator-sdgs/>
75. Lindsay, S. W., et al. (2021). The Impact of Covid-19 on Vector-Borne Disease Surveillance. *Nature Reviews Microbiology*

